

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kerja sama dengan perusahaan layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi/*Financial Technology (Fintech)* variabel kinerja bank yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Cash ratio (CR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return on Assets (ROA)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan ukuran bank terhadap pengambilan risiko pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Provinsi Banten.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan BPR yang bekerja sama dengan *fintech lending* pada periode 2020-2024 terhadap 14 BPR yang ada di wilayah Provinsi Banten. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode regresi data panel untuk menguji hubungan antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama *fintech* dan beberapa indikator kinerja bank berpengaruh signifikan terhadap pengambilan risiko BPR. Secara simultan, seluruh variabel independen berkontribusi dalam menjelaskan variasi pengambilan risiko. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajemen BPR dalam mengelola risiko keuangan, terutama dalam konteks kerja sama dengan *fintech*.

Kata Kunci: BPR, Kerja sama Fintech, Kinerja Bank, Ukuran Bank, Pengambilan Risiko

SEMARANG
FEB UNDIP